

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Proyek**

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman, serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Sedangkan hakekat Hotel adalah sebagai wadah pelayanan bagi tamu/ pengunjung dengan fasilitas-fasilitas pokok: a. Penginapan (*rooms*) b. Makanan dan Minuman (*food and beverages*) c. Jasa-jasa lain (*other services*).

Hotel mulai dikenal sejak permulaan abad masehi, dengan adanya usaha penyewaan kamar untuk orang yang melakukan perjalanan. Hotel sebagaimana jenis akomodasi lain berasal dari kata “*Inn*” yang dapat diartikan sebagai usaha menyewakan sebagian dari rumahnya kepada orang lain yang memerlukan kamar untuk menginap. Pada umumnya kamar yang disewakan dihuni oleh beberapa orang secara bersama-sama.

Pada mulanya *inn*, sering juga disebut dengan *lodge* yang hanya menyediakan tempat beristirahat bagi mereka yang melakukan perjalanan, karena sudah larut malam terpaksa tidak dapat melanjutkan perjalanannya. Kemudian peradaban semakin maju maka terdapat berbagai peningkatan dengan menambahkan fasilitas penyediaan bak air untuk mandi yang kemudian disusul dengan penyediaan makanan dan minuman walaupun masih dalam tahap yang sangat sederhana.

Pada abad ke enam masehi, mulai diperkenalkan uang sebagai alat penukar yang sah, maka jenis usaha penginapan ini semakin berkembang dan mencapai puncaknya pada masa Revolusi Industri di Inggris pada tahun 1750 hingga tahun 1790.

Di Indonesia sendiri di zaman penjajahan Belanda dan pada masa sebelum kemerdekaan di tahun 1945 telah banyak didirikan hotel besar berskala internasional, terutama di kota-kota besar seperti Jakarta, Bali, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Yogyakarta, dan lain-lainnya. Tercatat Hotel Des Indes di

Jakarta dan Hotel Savoy Homann di Bandung, Hotel Bali Beach di Bali sering digunakan untuk menerima tamu-tamu negara.

Pada Permulaan abad 20 mulai terjadi perubahan yang cukup berarti pada Industri perhotelan yaitu mulai diperkenalkannya hotel-hotel kelas menengah yang tidak begitu mewah dan mahal bagi para pengusaha atau wisatawan yang betul-betul membutuhkannya, dengan ciri-ciri yang lebih mengutamakan kepraktisan dan hotel inipun berkembang dengan pesatnya.

Revolusi ini mengakibatkan perubahan sistem perdagangan dan ekonomi dunia secara drastis dan menyeluruh, dengan ditemukannya mesin-mesin yang mengubah sistem produksi rumah tangga ke produksi pabrikan. Hal ini pula yang menyebabkan terdorongnya dunia usaha untuk berlomba-lomba untuk menjual hasil produksinya. Dampak dari situasi ini maka lebih banyak lagi orang melakukan perjalanan dari satu tempat ketempat lainnya.

Walaupun pada jaman itu ketertiban dan kemandirian belum sebaik dan setertib saat ini, hal tersebut ditandai dengan banyaknya perampokan dan penjagalan terhadap para pejalan kaki sehingga mereka memilih untuk beristirahat di penginapan yang dianggap dapat memberikan rasa aman kepada mereka yang bermalam, untuk keesokan harinya melanjutkan perjalanannya.

## **1.2. Judul Proyek**

Judul Proyek perancangan hotel bintang 4 ini adalah Perancangan Hotel Raksa di Lembang dengan penerapan konsep *Resilient Building*. Hotel Raksa merupakan sebuah bangunan hotel bintang 4 yang terletak di Jalan Setiabudhi, Desa Gudangkahuripan kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Lokasi merupakan kawasan yang berbatasan dengan Kota Bandung. Nama Raksa diambil dari Bahasa Sanskerta yang memiliki arti perlindungan

## **1.3. Tema Perancangan**

Pembahasan tema perancangan mencakup pengertian tema, latar belakang pemilihan tema, identifikasi masalah, tujuan perancangan, hingga penjelasan metode perancangan yang digunakan. Berikut ini adalah uraian dari tiap pembahasan:

### 1.3.1. Pengertian Tema

#### A. *Resilient*

Elastis, tangguh (KBBI)

#### B. *Building*

Bangunan

#### C. Pencegahan

Proses, cara, perbuatan mencegah; penegahan;

#### D. Bencana Alam

Sesuatu yang menyebabkan (menimbulkan) kesusahan, kerugian, atau penderitaan; kecelakaan.

#### E. Tanah Longsor

Bencana tanah longsor seringkali dipicu karena kombinasi dari curah hujan yang tinggi, lereng terjal, tanah yang kurang padat serta tebal, terjadinya pengikisan, berkurangnya tutupan vegetasi, dan getaran.

Bencana longsor biasanya terjadi begitu cepat sehingga menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan evakuasi mandiri. Material longsor menimbun apa saja yang berada di jalur longsor.

#### Bumi

Gempa bumi adalah peristiwa berguncangnya bumi yang disebabkan oleh tumbukan antar lempeng bumi, aktivitas sesar (patahan), aktivitas gunungapi, atau runtuh batuan.

#### F. Erupsi Gunung Api

Pengertian Erupsi adalah suatu proses pelepasan material dari gunung berapi seperti lava, gas, abu dan lain sebagainya ke atmosfer bumi ataupun ke permukaan bumi dalam jumlah yang tidak menentu. Erupsi ini dapat diartikan sebagai letusan gunung berapi ataupun semburan minyak dan uap panas dari dalam perut bumi.

### 1.3.2 Latar Belakang Pemilihan Tema

Tema yang dipilih untuk perancangan hotel bintang 4 di Jl Setiabudhi ini adalah “*Resilient Building* Pencegahan Gempa Bumi, Tanah Longsor, dan Erupsi Gunung Api. . Hal ini didukung oleh faktor, Peraturan Daerah Kabupaten Bandung

Barat Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2009 – 2029 yang mengkatagorikan kecamatan Lembang termasuk dalam kawasan rawan bencana alam. Sehingga diharapkan dengan dibangunnya Resilient building dapat mengurangi kerusakan yang terjadi akibat bencana tersebut.

Penecegahan bencana alam merupakan salah satu hal terpenting dalam keselamatan. Salah satunya dengan merancang suatu bangunan yang tahan akan bencana alam agar meminimalisir banyaknya korban jiwa

#### **1.4 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini terdiri dari beberapa aspek, diantaranya adalah aspek perancangan, aspek bangunan, aspek tapak dan lingkungan.

##### **1.4.1 Aspek Perancangan**

- A. Merancang bangunan sesuai dengan kaidah-kaidah *resilient building*
- B. Membuat jalur evakuasi yang efisien
- C. Membuat rancangan yang tahan akan bencana alam gempa bumi, tanah longsor dan erupsi gunung api
- D. Merancang bangunan hotel yang memiliki struktur yang tahan akan gempa bumi
- E. Penyediaan jalur evakuasi untuk memudahkan akses pengguna
- F. Menempatkan titik kumpul untuk memudahkan jalur evakuasi

##### **1.4.2 Aspek Bangunan**

- A. Menganalisa struktur dan konstruksi bangunan dapat tahan terhadap gempa bumi
- B. Pengaplikasian konsep *resilient building* untuk memenuhi aspek aspek yang dibutuhkan

##### **1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- A. Terdapat banyak angkutan umum yang berhenti di depan *site*, sehingga diperlukan area transisi sebagai tempat pemberhentian pengguna ke dalam *site*.
- B. Aksesibilitas ke dalam maupun keluar *site* tidak mengganggu sirkulasi jalan *existing*.

C. Kejelasan tata letak *entrance* pada *site*.

### 1.5. Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin dicapai melalui rancangan hotel bintang empat di kabupaten Bandung Barat adalah :

#### A. Tujuan Umum

1. Mengembangkan tempat penginapan di daerah Kabupaten Bandung Barat
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan pra sarana penginapan pada hotel bintang empat

#### B. Tujuan Khusus

1. Memberikan keamanan dan keselamatan pada hotel bintang empat
2. Menciptakan bangunan yang kokoh tahan akan gempa bumi, tanah longsor dan erupsi gunung api.

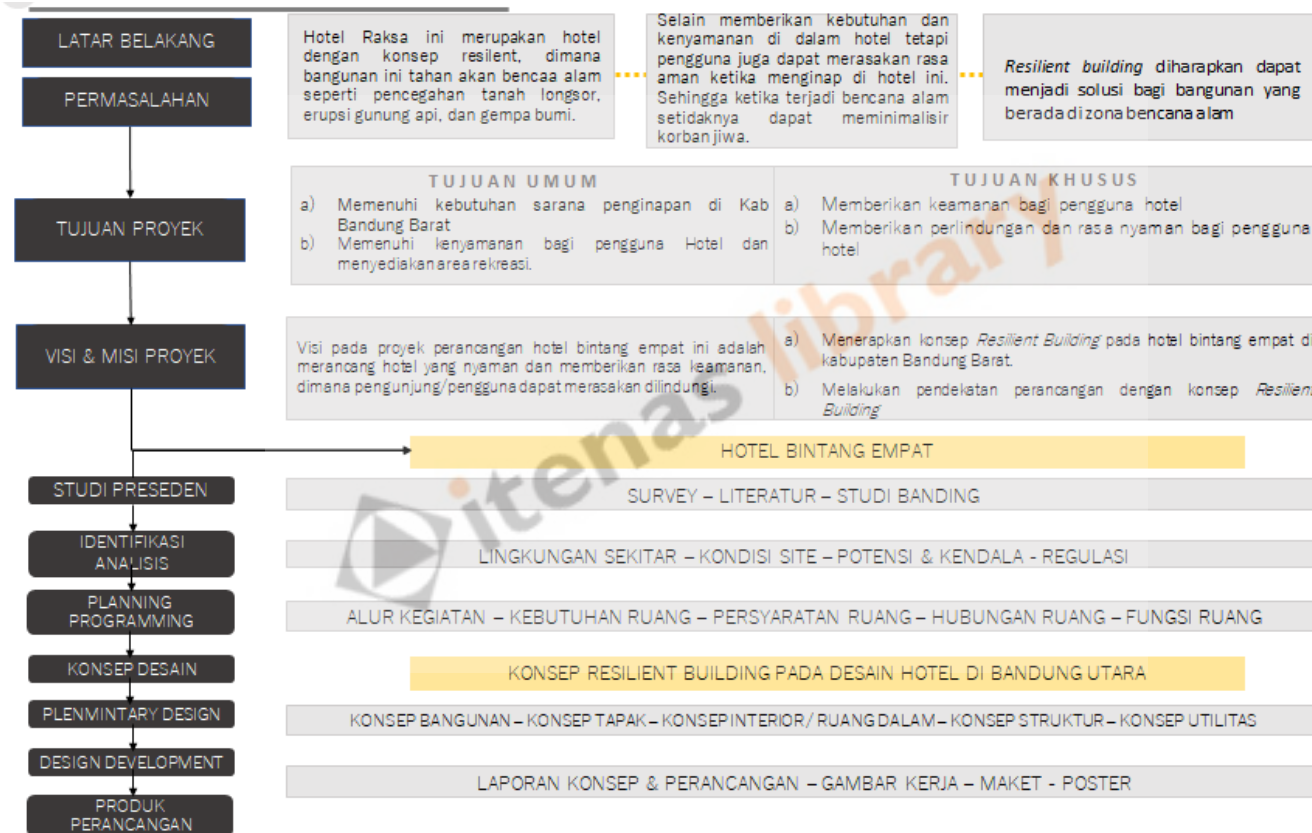
### 1.6 Metoda Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan bangunan Ivy Living Hotel Sudirman ini adalah metode *five-steps-design-process*. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, tahap ini meliputi pengenalan masalah yang akan dipecahkan, disebut juga identifikasi masalah yang mencakup tujuan, lingkup proyek, dan penentuan *issue* (permasalahan).
2. Persiapan (*programming*), yaitu tahap pengumpulan (*collecting*) dan analisis informasi, fakta, data tentang proyek pusat perbelanjaan ini.
3. Pengajuan usul, yaitu pengajuan proposal cara pemecahan sederhana dari hasil analisis kedalam suatu konsep rancangan dengan pendekatan desain biophilik.
4. Evaluasi, yaitu tahapan diskusi dari hasil pengajuan konsep rancangan dan pengajuan alternatif-alternatif desain.
5. Tindakan, merupakan tahap pengembangan konsep rancangan yang dituangkan ke dalam gambar rancangan dan gambar konstruksi

## 1.7. Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan bangunan hotel ini dijelaskan dalam **Bagan 1.1** di bawah ini.



**Gambar 1.1** Skema Pemikiran

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun pembagiannya sebagai berikut: 2

1. Bab I : Pendahuluan

Bagian ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, judul proyek, tema perancangan, identifikasi masalah, tujuan proyek, metode perancangan, skema pemikiran, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 : Tinjauan Teori dan Studi Banding

Bagian ini menguraikan tentang tinjauan teori mengenai pusat perbelanjaan dan studi banding mengenai bangunan pusat perbelanjaan.

3. Bab 3: Program Dan Analisis Tapak

Bagian ini menguraikan hasil mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, view ke luar tapak, vegetasi, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek bangunan pusat perbelanjaan berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

4. Bab 4 : Konsep Perancangan

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai elaborasi tema yang digunakan dan konsep-konsep perancangan bangunan Ivy Living Hotel Sudirman.

5. Bab 5 : Kesimpulan Rancangan

Bagian ini menguraikan penjelasan mengenai hasil rancangan proyek bangunan Ivy Living Hotel Sudirman, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.